

BUKU PETUNJUK
PEMBENTUKAN INOVASI SIBARAJA
KECAMATAN JARO

(Sistem Barcode Jaro)

A. PENDAHULUAN

SIBARAJA merupakan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi QR Code yang bertujuan memberikan kemudahan akses informasi persyaratan layanan kepada masyarakat. Buku petunjuk ini disusun sebagai panduan teknis dalam merancang, membangun, dan mengimplementasikan sistem SIBARAJA secara sistematis, efektif, dan berkelanjutan.

B. TAHAP PERSIAPAN

1. Identifikasi Masalah

- Lakukan observasi terhadap proses pelayanan di kecamatan
- Identifikasi kendala utama (berkas tidak lengkap, informasi terbatas)
- Kumpulkan data pendukung (jumlah layanan, waktu pelayanan, keluhan masyarakat)

2. Penentuan Tujuan

- Menyediakan akses informasi layanan secara digital
- Meningkatkan efisiensi pelayanan
- Mengurangi kesalahan administrasi

3. Pembentukan Tim Inovasi

- Penanggung jawab (Camat)
- Tim teknis IT
- Perwakilan masing-masing seksi
- Admin pengelola konten

C. TAHAP PERANCANGAN

1. Pemetaan Layanan

- Identifikasi seluruh jenis layanan di kecamatan
- Kelompokkan berdasarkan seksi
- Tentukan detail persyaratan masing-masing layanan

2. Penyusunan Konten Informasi

Setiap layanan wajib memiliki:

- Nama layanan
- Persyaratan dokumen
- Alur pelayanan
- Estimasi waktu

- Biaya (jika ada)
- Kontak layanan

3. Pembuatan Media Digital

- Gunakan website sederhana / Google Sites / landing page
- Pastikan tampilan mudah dipahami
- Gunakan bahasa yang jelas dan ringkas

D. TAHAP PENGEMBANGAN SISTEM

1. Pembuatan QR Code

- Gunakan generator QR Code
- Setiap layanan memiliki 1 QR Code unik
- QR Code diarahkan ke halaman informasi layanan

2. Penyimpanan dan Hosting

- Gunakan hosting/web gratis atau berbayar
- Pastikan akses stabil dan cepat

3. Uji Coba Sistem

- Uji semua QR Code
- Pastikan link aktif dan sesuai
- Lakukan simulasi penggunaan oleh masyarakat

E. TAHAP IMPLEMENTASI

1. Publikasi

- Cetak QR Code dalam bentuk banner/poster
- Tempel di kantor kecamatan dan desa
- Sebarkan melalui media sosial dan grup masyarakat

2. Sosialisasi

- Edukasi masyarakat cara scan QR Code
- Libatkan perangkat desa
- Berikan contoh penggunaan langsung

3. Pelaksanaan

- Masyarakat mulai menggunakan sistem
- Petugas mengarahkan penggunaan QR Code
- Terapkan secara bertahap di semua layanan

F. TAHAP PENGENDALIAN DAN EVALUASI

1. Monitoring

- Pantau jumlah pengguna
- Evaluasi kelengkapan berkas
- Catat kendala yang muncul

2. Evaluasi Berkala

- Lakukan perbaikan konten
- Update informasi layanan
- Tingkatkan fitur sistem

3. Pengembangan Lanjutan

- Integrasi dengan sistem antrean online
- Notifikasi layanan
- Statistik penggunaan

G. STANDAR OPERASIONAL SEDERHANA (SOP)

1. Masyarakat scan QR Code
2. Membaca informasi layanan
3. Menyiapkan dokumen
4. Datang ke kantor
5. Petugas memverifikasi berkas
6. Proses layanan dilanjutkan

H. LINK / VIDEO TUTORIAL AKSES SIBARAJA

- <https://www.youtube.com/watch?v= El6bY9mUsl>
- <https://rustfs-a.tabalongkab.go.id/portal/publikasi/01KZBJTM73JPHGYPV7FWZJG43M.pdf>

I. PENUTUP

Buku petunjuk ini menjadi acuan dalam membangun dan menjalankan inovasi SIBARAJA secara terstruktur. Dengan penerapan yang konsisten, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan efisien di Kecamatan Jaro.